

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Pendekatan kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.<sup>1</sup> Pengertian penelitian kualitatif berdasarkan Pedoman Penyusunan Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung :

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala atau fenomena secara holistik-kontektual melalui pengumpulan data dari latar alumni dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument yang kunci, peneliti berangkat dari data dan menggunakan teori sebagai penjelas, serta berfikir pada konstruksi teori baru yang dikemukakan oleh peneliti setelah menganalisis dan menyimpulkan data.<sup>2</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.<sup>3</sup> Jadi, karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif ini sebagaimana yang dijelaskan diatas, bahwa metode ini menafsirkan fenomena-fenomena yang terjadi baik perilaku, tindakan, persepsi, motivasi, dan lain-lain, peneliti ingin mengetahui fenomena-

---

<sup>1</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. (Bandung: Rosda Karya, 2011), hal 140

<sup>2</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi Progam Strata Satu (SI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung*. (Tulungagung: 2017), hal. 26

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 91

fenomena secara menyeluruh baik dari hasil pengamatan, wawancara, atau sumber apapun mengenai konsep pendidikan ulul albab dalam al-Qur'an di Pesantren Panggung Tulungagung, mengenai pelaksanaan pendidikan ulul albab dalam al-Qur'an di Pesantren Panggung Tulungagung, dan mengenai dampak Pendidikan ulul albab dalam al-Qur'an di Pesantren Panggung Tulungagung.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai instrumen. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, analisis data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sekaligus sebagai instrumen aktif dalam upaya pengumpulan data-data di lapangan. Peranan peneliti disini sangat penting karena peneliti terlibat langsung dan aktif dengan informan atau sumber data disini mutlak diperlukan. Sedangkan instrumen selain peneliti yang berbentuk alat-alat bantu dan dokumen lainnya, hanya berfungsi sebagai penguat atau instrumen pendukung. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nasution, bahwa “peneliti bertindak sebagai instrumen kunci atau instrumen utama dalam pengumpulan data.”<sup>5</sup>

Syarat-syarat lain yang harus dimiliki oleh peneliti ialah syarat pribadi peneliti sendiri yaitu sikap terbuka, jujur, bersahabat, simpatik dan empatik, objektif, dalam menghadapi konflik, tidak pandang bulu, berlaku adil, tahu

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet. Ke-19, hal. 22.

<sup>5</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*. (Bandung: Tarsito, 1998), hal. 9

menyesuaikan diri dengan keadaan latar penelitian, dan sikap-sikap positif lainnya.<sup>6</sup>

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin, detail dan juga orisinal maka selama penelitian di lapangan, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat atau instrument sekaligus pengumpul data utama. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data, karena dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah manusia. Dalam rangka mencapai tujuan penelitian maka peneliti di sini sebagai instrumen kunci. Peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumen.

Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, *paper* dan juga alat tulis seperti pensil juga bolpoin sebagai alat pencatat data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang didapat memenuhi orisinalitas. Maka dari itu, peneliti selalu menyempatkan waktu untuk mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian, dengan intensitas yang cukup tinggi.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Panggung Tulungagung, di Jalan Pangeran Diponegoro 151, Karangwaru, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung. Pondok Pesantren Panggung adalah salah satu lembaga pesantren yang bergerak di bidang pendidikan. Program dan kegiatan Pesantren Panggung Tulungagung meliputi pengajian kitab klasik atau kitab kuning, pengajian kitab kontemporer, murrotal al-Qur'an, tahfidzul Qur'an,

---

<sup>6</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 129

Muhadharah dan syawir. Selain memperkaya hasanah keilmuan para santri. Pesantren ini juga mempunyai amalan-amalan tertentu dalam berdzikir seperti sholawat nariyah, yasin tahlil, manaqib Syekh Abdul Qodir al-Jaelani, diba'an, al-barjanji. Di Pesantren Panggung juga terdapat ekstrakurikuler seperti seni bela diri pencak silat pagar nusa, ekstra hadroh atau sholawat al-habsyi, futsal, praktek 'ubudiyah, asma' arto, buletin ar-raihan, pelatihan organisasi dan seminar keagamaan.

Seperti lembaga-lembaga yang lainnya Pesantren Panggung juga mempunyai visi dan misi dalam menjalankan peranannya sebagai lembaga pendidikan. Visi Pesantren Panggung ialah mewujudkan generasi islami yang terampil dan berakhlak mulia sedangkan Pesantren Panggung adalah motivasi dan membantu santri untuk mengenali kemampuan pribadi, melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien untuk pengembangan santri secara maksimal, menumbuhkan sikap disiplin dan tanggung jawab serta berjiwa islami. Adapun motto dari Pesantren panggung adalah *fastabiqul khoirot, amar ma'ruf dan nahi munkar*.

Lembaga yang berada di Pesantren Panggung di bawah naungan Yayasan Raden Ja'far Shodiq bisa dibagi kedalam tiga kelompok yaitu yang pertama adalah lembaga pendidikan umum plus meliputi LPI Al Munawar (Play Group, TK dan SDI Al Munawar), Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ma'arif, Madrasah Aliyah (MA) Al-Ma'arif, wajardikdas (kejar paket B, kejar paket C), PLS (Pendidikan Luar Sekolah). Yang kedua adalah lembaga pendidikan agama meliputi Pesantren putra, Pesantren putri, Madrasah Tarbiyatul Ulum putra putri

(MTU), Madrasah Putri Roudhotus Sholihah (MPRS), Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) ash-Shidqiyah plus dan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) at-Ta'awun. Dan yang ketiga adalah lembaga extra dan pengembangan bakat meliputi sanggar seni sholawat AVISINA (Nashid dan seni tari rodad), padepokan pencak silat pagar nusa, gedung olah raga serbaguna, ekstra hadroh al asrori, dan futsal.

Untuk menunjang lembaga dan demi kenyamanan para santri dalam mencari ilmu, Pesantren Panggung juga mempunyai sarana dan prasarana yang memadai seperti asrama yang memadai dan nyaman, prasarana modern (water pomp, setrika, telepon, dan lain lain), koperasi pondok al-barkah, pos kesehatan (poskestren), perpustakaan, dapur umum, sarana dan prasarana olahraga, lapangan serbaguna, dan ditunjang dengan letak Pesantren Panggung yang strategis yaitu berada di tengah kota sehingga dekat untuk kemana mana dan mudah di jangkau dari berbagai penjuru.

Banyaknya komponen- komponen pendidikan, amalan-amalan para santri, terlebih keterkaitanya visi (mewujudkan generasi islam yang terampil dan berakhlak mulia), misi (mewujudkan generasi islam yang terampil dan berakhlakul karimah, dan lain-lainl) dan moto pesantren (fastabiqul khoirat, amar ma'ruf, dan nahi mungkar) dengan peneliti ini, membuat peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian di Pesantren Panggung Tulungagung.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan focus penelitian. Data-data tersebut terdiri dari dua jenis yaitu, data yang

bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia.<sup>7</sup> Data manusia diperoleh dari orang yang menjadi informan dalam hal ini orang yang secara langsung menjadi subyek penelitian. Sedangkan data non manusia diperoleh bersumber dari dokumen berupa catatan, rekaman gambar atau foto, dan hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini sumber data meliputi tiga unsur :<sup>9</sup>

1. *People* (orang) sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, pada penelitian ini penulis merekam pengakuan-pengakuan dari narasumber baik yang berkaitan langsung maupun pihak yang membantu. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah Pengasuh , Masyayikh, Pembina, Asatidz, Pengurus dan para santri di Pesantren Panggung tulungagung.
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak. Dalam hal ini sumber data place dibagi menjadi dua, yang dilihat dari sifatnya yaitu :
  - a. Diam, data yang sifatnya diam antara lain diperoleh dari denah sekolah, tatanan ruang, dan bangunan Pesantren Panggung Tulungagung.
  - b. Bergerak, data yang sifatnya bergerak antara lain diperoleh dari kegiatan santri dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di Pesantren Panggung Tulungagung.

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 22

<sup>8</sup>Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Prakti.*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 58

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*,... hal. 172

3. *Paper* (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol lain, yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lain) yang dapat menunjang dalam perolehan data mengenai implementasi pendidikan ulul albab dalam al-Qur'an di Pesantren Panggung tulungagung.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam memperoleh data yang relevan dengan apa yang diharapkan, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

##### **1. Observasi Penelitian**

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>10</sup> Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.<sup>11</sup> Pada penelitian ini, peneliti akan terjun langsung untuk mengamati konsep pendidikan ulul albab dalam al-Qur'an di Pesantren Panggung Tulungagung, mengenai pelaksanaan pendidikan ulul albab dalam al-Qur'an di Pesantren Panggung Tulungagung, dan mengenai dampak Pendidikan ulul albab dalam al-Qur'an di Pesantren Panggung Tulungagung. Peristiwa itu berupa kegiatan

---

<sup>10</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*. (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 2004), hal. 151

<sup>11</sup> Moh. Nasir, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), hal 212

keagamaan yang dijalankan, seberapa antusiasnya santri dalam mengikuti kegiatan tersebut, dan keikutsertaan Pengurus dalam kegiatan tersebut.

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui kondisi yang terjadi di Pesantren Panggung Tulungagung, yaitu : situasi latar alami, keadaan bangunan, keadaan sarana dan prasarana, dan proses kegiatan pendidikan ulul albab dalam al-Qur'an baik di dalam kelas maupun di luar kelas di Pesantren Tulungagung.

## 2. Wawancara Mendalam

Metode *interview* atau wawancara yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).<sup>12</sup> Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada suatu atau beberapa orang yang bersangkutan.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara secara mendalam mengenai gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Wawancara ini dilakukan secara intensif dan berulang-berulang sehingga diperoleh percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman dan makna dari pengalaman itu.

Oleh karena itu peneliti sebelum wawancara peneliti menyiapkan dulu siapa yang akan diwawancarai dan menyiapkan materi wawancara berupa beberapa pertanyaan. Pihak yang akan diwawancarai diantaranya adalah Pengasuh, Masyayikh, Pembina, asatidz, Pengurus dan para santri untuk memperoleh informasi yang dipergunakan dalam melengkapi data

---

<sup>12</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hal. 132

<sup>13</sup>Ahmad Tanzeah, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta : Teras, 2011), hal. 59



terkait implementasi pendidikan ulul albab dalam al-qur'an . Khususnya berkaitan dengan pendidikan ulul albab dalam al-Qur'an di Pesantren Panggung Tulungagung, mengenai pelaksanaan pendidikan ulul albab dalam al-Qur'an di Pesantren Panggung Tulungagung, dan mengenai dampak Pendidikan ulul albab dalam al-Qur'an di Panggung Tulungagung.

### **3. Dokumentasi**

Metode dokumentasi yaitu suatu cara pengumpulan data dengan jalan mencatat keputusan-keputusan hasil kegiatan atau dokumen lampiran yang dipandang perlu serta ada hubungannya dengan masalah penelitian.<sup>14</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan peneliti yang terdaftar sebagai berikut:

- 1) Visi dan Misi Pesantren Tulungagung
- 2) Kondisi objektif Pesantren Tulungagung
- 3) Program kegiatan Pesantren Tulungagung
- 4) Struktur Organisasi Pesantren Tulungagung
- 5) Keadaan guru dan santri Pondok Pesantren Tulungagung
- 6) Sarana dan prasarana sekolah sebagai fasilitas penunjang pelaksanaan pembelajaran.

---

<sup>14</sup> Muhammad Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. (Bandung: PT. Angkasa, 1982), hal. 41-42

## F. Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensisteksiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>15</sup> Dalam menganalisis data yang peneliti peroleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi, penulis menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif. Teknis analisis deskriptif penulis gunakan untuk menentukan, menafsirkan serta menguraikan data yang bersifat kualitatif.

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, maka selanjutnya data tersebut diolah dan disajikan dengan menggunakan suatu metode. Karena dalam penelitian ini tidak menggunakan angka, maka metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yakni pengumpulan data deskriptif berupa kata-kata dan diabstraksikan kemudian disusun dalam satuan-satuan, setelah itu dikategorikan dan diambil kesimpulan dari data tersebut. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian data tersebut. Dan dalam skripsi ini data berasal dari naskah wawancara atau *interview*, catatan lapangan, catatan dan dokumen resmi.

Menurut Milles dan Huberman aktivitas dalam analisis data deskriptif ada tiga cara yaitu : (1) reduksi data, (2) penyajian data (*data display*), (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi ( *conclusion drawing / verification*).<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penilitia...*, hal 248

<sup>16</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta, 2007), hal.72

Adapun proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

#### 1. Reduksi Data

Menurut Milles dan Huberman, mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan sehingga disusun secara sistematis dan mudah dikendalikan.

#### 2. *Display Data* atau Penyajian Data

Penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang berbentuk naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya apa yang telah dipahami tersebut.

#### 3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verivication*).

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data

berikutnya. Tetapi apabila ada bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>17</sup>

Verifikasi atau menarik kesimpulan merupakan tahap akhir dan analisis data puncak. Meskipun begitu, kesimpulan juga membutuhkan verifikasi selama penelitian sedang berlangsung. Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Oleh karena itu, ada baiknya setiap kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari pola, tema, model, hubungan dan persamaan untuk di tarik sebuah kesimpulan.<sup>18</sup>

Setelah semua data yang diperlukan maka yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat kesimpulan dari data yang terkumpul.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Agar data yang ditemukan di lokasi penelitian bisa memperoleh keabsahan temuan, maka teknik pemeriksaan keabsahan temuan dengan menggunakan beberapa teknik pemeriksaan tertentu, yaitu :

### **1. Trianggulasi**

Trianggulasi konteks penelitian kualitatif merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data yang dimaksud untuk keperluan pengecekan atau pembanding. Menurut Denzin sebagaimana dikutip oleh Tanzeh, “ membedakan empat macam triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode,

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian....*, hal. 91

<sup>18</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-kualitatif ...*, hal. 130

penyidik dan teori”.<sup>19</sup> Adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi metode, yakni menggunakan berbagai jenis metode pengumpulan data untuk mendapatkan data sejenis.<sup>20</sup>

## 2. Pembahasan Teman Sejawat

Menurut Moleong adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawatan. Pada saat pengambilan data mulai dari tahap awal (*ta'aruf* peneliti kepada lembaga) hingga pengolahannya peneliti tidak sendirian akan tetapi terkadang ditemani yang bisa diajak bersama-sama membahas data yang ditemukan. Pemeriksaan sejawat berarti teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.<sup>21</sup>

Dalam hal ini Peneliti menggali informasi dan membahas bersama dengan teman sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti dengan demikian peneliti dapat mereview pandangan, analisis dan persepsi yang sedang dilakukan.

## 3. Perpanjangan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci (*key instrument*). Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak cukup dalam waktu singkat tetapi

---

<sup>19</sup> Ahamad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.7

<sup>20</sup> *Ibid*, hal. 8

<sup>21</sup> Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hal. 332

memerlukan perpanjangan waktu untuk hadir di lokasi penelitian hingga data yang dihasilkan menemukan titik jenuh.

Proses pengecekan keabsahan data melalui perpanjangan kehadiran peneliti di lokasi penelitian tidak terbatas pada hari-hari jam kerja lembaga tersebut, tetapi juga di luar jam kerja peneliti datang ke lokasi untuk mencari data atau melengkapi data yang belum sempurna. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan<sup>22</sup> Peneliti merupakan instrumen pengumpulan data utama dalam penelitian kualitatif. Untuk itu keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan peneliti pada latar penelitian.<sup>23</sup>

Demikian halnya penelitian di Pesantren Tulungagung ini, secara tidak langsung peneliti telah menggunakan beberapa kriteria pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik pemeriksaan sebagaimana yang telah tersebut diatas, untuk membuktikan kepastian data. Yakni kehadiran peneliti sebagai instrument itu sendiri, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaing, menyediakan daftar deskriptif secukupnya, dan diskusi dengan teman sejawat.

---

<sup>22</sup> *Ibid*, hal. 327

<sup>23</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*. (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 162

## H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahap-tahap yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian seperti yang dikatakan oleh Moleong dalam Ahmad Tanzeh, bahwa tahapan penelitian ini terdiri dari; tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.<sup>24</sup>

### 1. Pra Lapangan

#### a. Menyusun rancangan penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian harus disusun terlebih dahulu suatu rencana penelitian.<sup>25</sup> Dalam hal ini peneliti menyusun rancangan penelitian yang disusun dalam bentuk proposal penelitian.

#### b. Memilih lapangan penelitian

Cara yang terbaik yang ditempuh dalam penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan dengan mempelajari serta mendalami fokus dan rumusan masalah. Dalam hal ini peneliti memilih lapangan penelitian yang bertempat di Pondok Pesantren Panggung Tulungagung.

#### c. Mengurus perizinan

Pertama yang perlu diketahui oleh peneliti ialah siapa saja yang berwenang memberikan izin bagi pelaksanaan penelitian. Tentu saja peneliti jangan mengabaikan izin meninggalkan tugas yang pertama-

---

<sup>24</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Sukses Offset 2011), hal. 69

<sup>25</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013, hal. 128

tama perlu dimintakan dari atasan peneliti sendiri.<sup>26</sup> Di sini peneliti membawa surat ijin penelitian dari Fakultas untuk Kepala Pengasuh Pondok Pesantren, karena yang berwenang memberikan izin bagi pelaksanaan dalam penelitian adalah Pengasuh Pesantren. Peneliti memasukkan surat di bagian kantor dan diproses hingga Pengasuh Pesantren memberikan izin penelitian, kemudian melakukan penelitian.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Maksud dan tujuan penjajakan lapangan adalah berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam.<sup>27</sup>

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan adalah orang yang dipilih dan dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>28</sup>

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti hendaknya menyiapkan tidak hanya perlengkapan fisik, tetapi juga segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan seperti alat tulis dan kamera foto.<sup>29</sup>

g. Persoalan penelitian

Selain persiapan fisik itu, persiapan mentalpun perlu dilatih sebelumnya. Hendaknya diusahakan agar peneliti tahu menahan diri, menahan emosi dan perasaan terhadap hal-hal pertama kali dilihatnya sebagai suatu yang aneh, menggelikan, dan tidak masuk akal dan sebagainya. Peneliti hendaknya jangan memberikan reaksi yang

---

<sup>26</sup> *Ibid*, 128

<sup>27</sup> *Ibid*, hal. 130

<sup>28</sup> *Ibid*, hal. 132

<sup>29</sup> *Ibid*, hal. 133



mencolok dan yang tidak mengenakan bagi orang-orang yang diperhatikan, sebaiknya ia menyatakan kekagumannya. Peneliti hendaknya menanamkan kesadaran diri dalam dirinya bahwa pada latar penelitiannya terdapat banyak segi nilai, kebiasaan, adat, kebudayaan yang berbeda dengan latar belakangnya dan dia bersedia menerimanya. Bahkan hendaknya peneliti merasakan hal-hal yang demikian itu sebagai khazanah kekayaan yang sebagiannya justru akan dikumpulkannya sebagai informasi.<sup>30</sup>

## 2. Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap pekerjaan lapangan latar merupakan kegiatan inti dari penelitian yang dibagi atas tiga bagian, yaitu: a) memahami latar penelitian dan persiapan diri, b) memasuki lapangan, c) mengamati serta mengumpulkan data.

### a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Untuk memasuki pekerjaan lapangan peneliti perlu memahami latar penelitian dulu selain itu mempersiapkan dirinya baik secara fisik maupun mental.<sup>31</sup>

### b. Memasuki lapangan

Ketika peneliti memasuki lapangan penelitian, maka peneliti sudah harus mempunyai persiapan yang matang dan sikap yang ramah. Peneliti hendaknya pintar mengurai senyum pada saat memasuki lapangan penelitian.

---

<sup>30</sup> *Ibid*, hal. 135

<sup>31</sup> *Ibid*, hal. 137

c. Mengamati serta mengumpulkan data

Peneliti melakukan kegiatan wawancara mendalam (*indepth interview*)

Kepada Pengasuh, Masyayikh, Asatidz, Pengurus dan para santri Pesantren Panggung Tulungagung. Selanjutnya peneliti juga melakukan kegiatan observasi ke dalam Madrasah pada saat proses kegiatan berlangsung mengamati situasi latar alami dan aktifitas santri serta bagaimana Implementasi Pendidikan Ulul Albab dalam Al-Qur'an di Pesantren Tulungagung. Selain itu peneliti juga melakukan kegiatan dalam rangka mengumpulkan data dengan cara dokumentasi yaitu dengan mengamati sejarah berdirinya Pondok Panggung Tulungagung, Visi, Misi, Tujuan dan sasaran Pesantren, serta Profil Pondok Pesantren Panggung Tulungagung.

d. Analisis data

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya dianalisis dengan cara mengorganisasikan kedalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari dan dipahami dari diri sendiri dan orang lain.<sup>32</sup>

e. Laporan hasil penelitian

Penulisan atau penyusunan laporan ini merupakan kegiatan akhir dalam penelitian. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam penulisan laporan ini, peneliti didampingi oleh seorang pembimbing yang selalu menyempurnakan laporan penelitian ilmiah yang berupa skripsi. Dalam penulisan skripsi, peneliti telah mengambil langkah-

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...*, hal. 244

langkah peneliti sesuai dengan petunjuk dari pedoman penulisan skripsi. Penulisan skripsi ini berisi tentang *“Implementasi Pendidikan Ulul Albab dalam Al-Qur’an di Pesantren Panggung Tulungagung”*.